

SISTEM INVENTORY DAN PEMESANAN MENU BERBASIS WEB DAN MOBILE PADA HANA CHICK

WEB AND MOBILE-BASED INVENTORY AND MENU ORDERING SYSTEM AT HANA CHICK

Yuniar Ayu Wulandari¹, Irma Handayani²

Universitas Teknologi Yogyakarta^{1,2}

yniaraa76@gmail.com¹, irma.handayani@staff.uty.ac.id²

ABSTRAK

Laporan pemasukan dan pengeluaran sangat penting dalam bisnis untuk mengetahui keuntungan atau kerugian harian. Hana chick adalah sebuah usaha kuliner yang menghadapi permasalahan dalam pencatatan keuangan karena masih menggunakan Microsoft excel. Pencatatan manual ini sering kali menimbulkan selisih hasil dalam laporan keuangan. Selain itu, usaha ini juga menghadapi tantangan dalam layanan pesan online melalui WhatsApp yang sering mengalami keterlambatan respons, sehingga menyebabkan pembatalan pesanan. Berdasarkan permasalahan ini, penelitian bertujuan untuk membangun sistem inventory dan pemesanan menu berbasis web dan mobile. Metode pengembangan yang digunakan merupakan metode dengan sistem Waterfall, sistem ini melibatkan tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pegawai, pelanggan, menu, transaksi, stok dan inventory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan inventory dan mempercepat proses pemesanan secara online, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kata Kunci: Inventory, Kuliner, Pesan Online, Web dan Mobile.

ABSTRACT

Income and expense reports are crucial in business to determine daily profits or losses. Hana Chick is a culinary business that faces challenges in financial recording because it still relies on Microsoft Excel. This manual recording often leads to discrepancies in financial reports. Additionally, the business encounters issues with online order services via WhatsApp, which frequently experience delayed responses, resulting in order cancellations. To address these challenges, this research aims to develop a web- and mobile-based inventory and menu ordering system. The development method employed is the Waterfall system, which involves stages such as requirements analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The data used in this study includes information on employees, customers, menus, transactions, stock, and inventory. The results of the research demonstrate that the system developed is capable of improving inventory management efficiency and expediting the online ordering process, thereby enhancing customer satisfaction.

Keywords: Inventory, Culinary, Online Ordering, Web dan Mobile.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan menjalankan operasinya. Dengan adopsi perangkat lunak bisnis, sistem manajemen database, perangkat keras yang canggih, serta aplikasi berbasis web, perusahaan memiliki akses lebih cepat dan mudah terhadap data dan informasi yang diperlukan untuk

mengelola bisnis mereka. Penggunaan sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi banyak tugas rutin, seperti pemrosesan transaksi, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan. Hal ini telah membawa dampak yang signifikan pada efisiensi operasional perusahaan (Agung Wijoyo S.Kom, 2023). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

merupakan salah satu bidang usaha yang memberi kontribusi sangat signifikan untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena daya serap UMKM terhadap tenaga kerja sangatlah besar dan sangat dekat dengan kehidupan rakyat kecil (Dayu Ternando, 2022).

Usaha kuliner Hana Chicks, yang berlokasi di Dusun Trini, Desa Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh dengan basis pelanggannya yang mayoritas mahasiswa dan anak kost. Saat ini, Hana Chicks menawarkan berbagai macam makanan dengan gaya sederhana dan harga yang terjangkau, serta menyediakan tempat makan yang nyaman dan layanan pesan antar tanpa biaya tambahan untuk pelanggan di sekitar lokasi. Namun, dalam operasional sehari-hari, masih ditemukan beberapa kendala, terutama dalam hal pengelolaan pemesanan dan pencatatan stok secara manual menggunakan WhatsApp dan Microsoft Excel.

Pemanfaatan aplikasi Livin Merchant juga terbatas pada transaksi dengan QRIS dan hanya dapat diakses dari satu perangkat. Situasi ini menimbulkan berbagai masalah seperti respon yang lambat terhadap pelanggan, pencatatan yang tidak sinkron, serta proses pencatatan yang memakan waktu lama dan tidak efisien yang mengakibatkan pembatalan pesanan dari pelanggan.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dimana proses pemesanan dan pencatatan seharusnya dapat dilakukan secara otomatis dan efisien dengan kenyataan yang ada di Hana Chicks. Kesenjangan ini juga didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem manual dalam bisnis kuliner seringkali

menyebabkan permasalahan seperti kehilangan barang atau pencatatan stok yang tidak sesuai (Hans Daniel William Tucunan, 2023). Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa pencatatan manual menyebabkan in-efisiensi dan ketidakakuratan, sehingga diperlukan sistem terkomputerisasi untuk meningkatkan keefektifan operasional usaha kuliner (Fatty Ariani, 2021). Untuk memfasilitasi penyediaan layanan pesanantar makanan, sangat penting untuk memasukkan teknologi informasi ke dalam prosedur operasional. Salah satu langkah tersebut memerlukan penerapan teknologi Web Seluler Android. Dengan mengadopsi teknologi ini, diharapkan akan terwujud antarmuka yang lebih interaktif, sehingga memperlancar dan mempercepat proses pengiriman makanan (Dwi Bagus Syahputra, 2024).

Kecanggihan teknologi yang ada telah menciptakan berbagai macam 'sistem informasi' yang memudahkan penggunaannya dalam menyelesaikan permasalahan ataupun pekerjaan mereka di kehidupan nyata (Kadek Wiratama, 2022). Maka dari itu penelitian ini akan merancang dan membangun sistem inventori dan pemesanan berbasis web dan mobile yang diharapkan dapat memberikan solusi inovatif untuk permasalahan yang ada. Sistem berbasis web digunakan untuk pencatatan stok dan inventori oleh pegawai, sedangkan sistem berbasis mobile digunakan untuk pemesanan menu oleh pelanggan. Dengan implementasi teknologi ini, proses pencatatan dan pemesanan diharapkan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien (Andri Pratama, 2023), di mana sistem inventory berbasis web mampu meningkatkan efektivitas

pengelolaan stok di usaha yang bersifat internal.

Selain itu, penelitian ini memiliki nilai inovasi karena sistem yang dirancang tidak hanya memudahkan proses pencatatan dan pemesanan, tetapi juga memberikan manfaat dalam menghindari kesalahpahaman antara pegawai dan pelanggan serta memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara online dengan lebih mudah (Ni Komang Ratih Kumala, 2020).

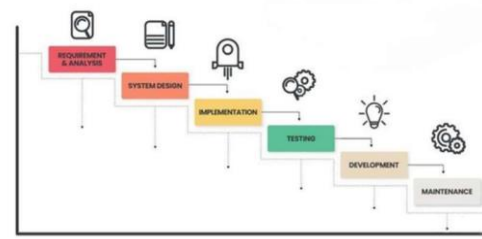
Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem inventori dan pemesanan menu berbasis web dan mobile di usaha kuliner Hana Chicks. Dengan sistem berbasis web yang akan digunakan untuk pencatatan stok dan inventori oleh pegawai, dan sistem berbasis mobile yang akan dimanfaatkan pelanggan untuk melakukan pemesanan. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas operasional serta menyajikan layanan yang lebih optimal bagi pelanggan dan pegawai.

METODE Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode waterfall.

Waterfall adalah sebuah metode pengembangan sistem dimana antar satu fase ke fase yang lain dilakukan secara berurutan. Dalam proses implementasi metode Waterfall ini, sebuah langkah akan diselesaikan terlebih dahulu dimulai dari tahapan yang pertama sebelum melanjutkan ke tahapan yang berikutnya (Barany Fachri, 2021). Metode waterfall merupakan metode yang pengerjaan bersifat berurutan, pengembangan sistem inventory sebagai

pengolahan data inventaris telah berjalan dengan baik (Kurniawati, 2021). Tahapan metode waterfall yaitu analisis kebutuhan (Requirement Analysis), perancangan (Desain), implementasi (Implementation), pengujian (testing), pemeliharaan (Maintenance).



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Tahapan analisis (Requirement & Analysis) merupakan langkah awal dalam pengembangan sistem, di mana tujuan utamanya adalah mengumpulkan dan mendefinisikan kebutuhan sistem secara menyeluruh seperti fitur pengelolaan stok barang, fitur pemesanan online dan lain sebagainya. Dalam tahapan ini pemilik usaha juga bisa menuangkan ide untuk kebutuhan sistem yang lebih spesifik agar sistem yang dibangun sesuai harapan seperti kemudahan pengecekan pemasukan dan pengeluaran dengan membuat fitur laporan keuangan. Tahapan desain (System Desain) merancang struktur teknis berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis. Pada fase ini, desain antarmuka pengguna, desain basis data, dan arsitektur sistem dikembangkan secara menyeluruh.

Desain ini dilakukan menggunakan Unified

Modeling Language (UML) untuk menggambarkan struktur dan perilaku sistem secara keseluruhan. Unified Modeling Language (UML) yang

digunakan dalam system ini yaitu use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram, serta EntityRelationship Diagram (ERD) untuk merancang hubungan antar entitas dalam basis data. Unified Modeling Language (UML) membantu memvisualisasikan interaksi pengguna dengan sistem dan alur proses, sementara Entity-Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk memetakan struktur data yang mendukung sistem ini, dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan EntityRelationship Diagram (ERD) dapat memvisualisasikan alur proses dan interaksi antar komponen sistem, sehingga meminimalkan potensi kesalahan dalam tahap implementasi. Implementasi (Implementation) merupakan proses penulisan kode untuk mulai membangun sistem berdasarkan desain yang telah dirancang dengan menerapkan teknologi dan bahasa pemrograman yang sesuai untuk merealisasikan fitur-fitur yang diinginkan. Tahap implementasi mencakup penulisan kode program, pembuatan komponen backend seperti API dan server, serta pembuatan antarmuka frontend yang ramah pengguna. Pada system ini Bahasa pemrograman yang digunakan untuk system berbasis website yaitu PHP (Hypertext Preprocessor) sedangkan mobile menggunakan Bahasa pemrograman kotlin dengan framework Laravel. Tahapan pengujian (Testing) sistem harus melalui proses pengujian yang ketat untuk memastikan bahwa tidak ada bug atau kesalahan dalam fungsionalitas. Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi dan berfungsi secara optimal, dalam system ini pengujian

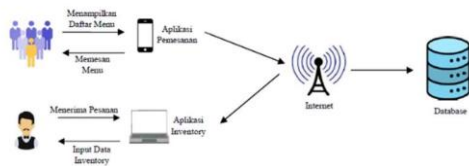
menggunakan metode black box. Penerapan (Deployment) proses memindahkan sistem dari lingkungan pengembangan atau pengujian ke lingkungan produksi, di mana pengguna akhir akan mulai menggunakan sistem tersebut. Tahap pemeliharaan (Maintenance) dilakukan untuk memperbaiki bug yang mungkin ditemukan, melakukan pembaruan, dan memastikan sistem tetap berfungsi dengan baik sesuai perubahan yang mungkin diperlukan di masa depan.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diambil merupakan jenis data primer. Menurut (Sugiyono, 2016) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknis seperti wawancara dan pengamatan langsung. Data yang digunakan didapatkan langsung dari hasil wawancara ke pemilik hana chick secara langsung. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara yang berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 1 dan 2 Maret 2024. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang terpercaya yaitu pemilik hana chick langsung untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat sedangkan untuk mendapatkan data, pengambilan data dilakukan secara langsung ke hana chick dihari yang sama dengan waktu wawancara. Dari hasil observasi didapatkan beberapa data untuk mendukung banggunya aplikasi, adapun data yang didapatkan yaitu data pelanggan, data pegawai, data menu, data transaksi, data stok dan inventory.

Desain dan Analisis Perancangan

Desain perancangan merupakan langkah penting dalam memastikan sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Pada bagian ini, disajikan arsitektur model dari sistem yang dikembangkan, yang menggambarkan arsitektur sistem yang diusulkan, di mana terdapat dua aktor utama yang berperan dalam proses pemesanan dan manajemen inventory.

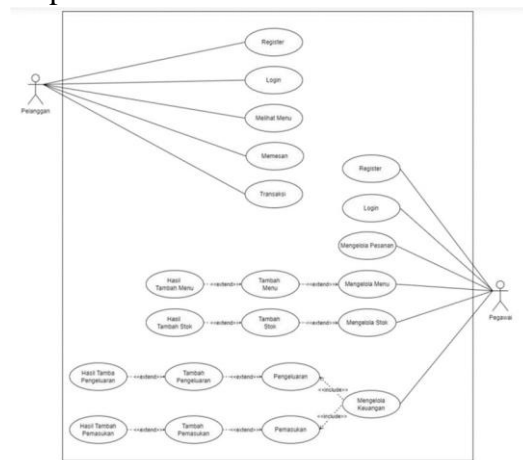


Gambar 2. Arsitektur Model

Pada Gambar 2 dijelaskan bahwa terdapat dua aktor utama yang berinteraksi langsung dengan sistem, yaitu pelanggan dan pegawai. Pelanggan melakukan pemesanan menu melalui aplikasi pemesanan berbasis mobile. Setelah pelanggan memilih menu dan melakukan pemesanan, data pesanan tersebut dikirimkan ke server melalui jaringan internet, dan secara otomatis disimpan dalam database. Pegawai kemudian menerima notifikasi mengenai pesanan pelanggan melalui aplikasi yang terhubung. Notifikasi ini berisi detail pesanan yang perlu disiapkan. Setelah pesanan diterima, pegawai akan meneruskan informasi pesanan tersebut kepada bagian dapur untuk segera diproses dan disiapkan. Selain itu, pegawai juga memiliki tanggung jawab lain, yaitu melakukan input dan pembaruan data inventory melalui aplikasi yang sama. Hal ini memungkinkan pegawai untuk mengelola stok bahan baku secara realtime, sehingga informasi mengenai

ketersediaan menu dapat selalu diperbarui dalam sistem. Integrasi antara pemesanan, pengelolaan inventory, dan penyimpanan data pada database memastikan efisiensi operasional dan kecepatan layanan kepada pelanggan.

1. Use Case Diagram Use case diagram adalah representasi interaksi antara pengguna dan sistem yang memperlihatkan hubungan di antara pengguna. Diagram ini dapat dilihat pada Gambar 3.

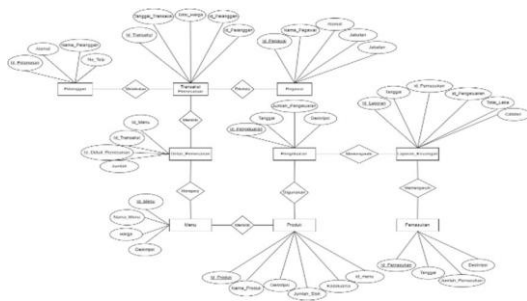


Gambar 3. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Use case diagram dapat sangat membantu bila kita sedang menyusun requirement sebuah sistem, mengkomunikasikan rancangan dengan klien, dan merancang test case untuk semua feature yang ada pada sistem. (Sri Dharwiyanti, p. 2003). Pada system ini terdapat 2 aktor yang berperan yaitu pegawai dan pelanggan. Pelanggan dan pegawai dapat melakukan registrasi jika belum memiliki akun dengan memasukkan data yang diperintahkan sistem, sedangkan jika sudah memiliki akun pelanggan

maupun pegawai bisa langsung masuk ke menu login dengan memasukan username dan password yang sudah terdaftar. Pelanggan dapat mengakses menu makanan, memesan menu dan transaksi. Sedangkan pegawai bisa mengelola menu seperti menghapus menu, menambahkan menu maupun mengubah format menu, pegawai juga dapat mengelola pesanan seperti menerima pesanan, memproses pesanan, dan membatalkan pesanan dari akun pegawai jika pesanan yang diterima ada kendala seperti menu habis dan lain sebagainya, selain itu pegawai juga bisa mengelola stok dan keuangan, sama halnya dengan mengelola menu, pada fitur mengelola stok dan keuangan pegawai bisa menghapus, mengubah, dan menambahkan stok serta catatan keuangan lainnya.

2. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu metode pemodelan data yang menggambarkan entitas-entitas yang ada pada suatu database dan relasi atau hubungan dari masing-masing entitas tersebut. (Doro Edi, 2009). Berdasarkan ERD yang dihasilkan, sistem ini mencakup beberapa entitas penting seperti

Pelanggan, Pegawai, Pengguna, Pemesanan, Menu, Transaksi, Stok, dan Produk. Setiap entitas memiliki atribut yang berfungsi untuk mencatat data secara terstruktur. Hubungan antar entitas menunjukkan interaksi yang terjadi, misalnya Pelanggan dapat melakukan Pemesanan, dan Pegawai berperan dalam Transaksi. Desain ini membantu mengoptimalkan pengelolaan data, mempercepat proses pemesanan, serta memastikan akurasi laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional.

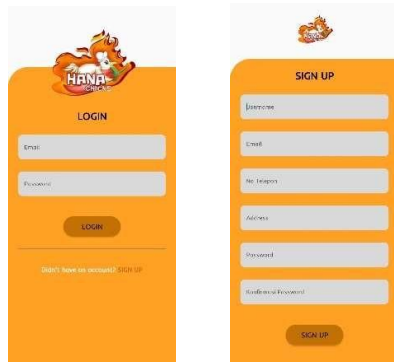
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahapan analisis kebutuhan, desain perancangan, dan pengumpulan data dalam penelitian ini, tahap berikutnya adalah implementasi aplikasi. Proses implementasi mencakup pengembangan antarmuka pengguna (user interface) untuk aplikasi pemesanan menu berbasis mobile dan sistem inventory berbasis web. Aplikasi mobile dirancang untuk memfasilitasi proses registrasi, login, serta interaksi pengguna dengan berbagai fitur terkait pemesanan menu, sedangkan sistem inventory web mendukung pengelolaan data menu dan stok barang. Gambar berikut ini menunjukkan hasil implementasi aplikasi yang telah selesai dikembangkan.

1. Pemesanan Menu Berbasis Mobile

a. Login dan Registrasi (Sign Up)

Login dan register merupakan proses autentifikasi yang digunakan dalam aplikasi untuk mengelola akses pengguna. Berikut merupakan tampilan halaman Login dan Registrasi pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Login dan Registrasi.

Halaman login ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna yang mencoba mengakses aplikasi benar-benar identitas yang terdaftar dengan memasukkan data seperti email dan password untuk mengakses aplikasi. Sedangkan Registrasi merupakan proses pendaftaran dimana pengguna membuat akun baru dengan memasukkan informasi seperti nama, email, password dan lainnya, tujuannya untuk menyimpan data pengguna didatabase agar bisa digunakan untuk login di kemudian hari.

b. Menu

Halaman menu dirancang sebagai beranda utama setelah pengguna berhasil login atau registrasi. Dalam halaman ini pengguna dapat mencari menu dengan menggunakan kolom pencarian, memilih kategori untuk menampilkan menu tertentu, melihat menu favorite yang sering

dipesan dan melihat daftar menu lengkap beserta deskripsi dan harga.



Gambar 6. Halaman Menu

c. Order

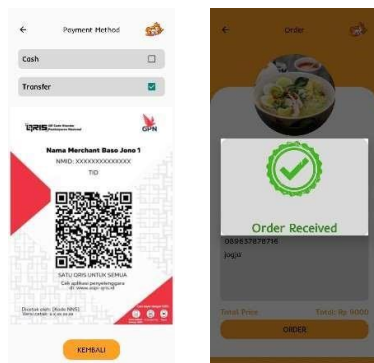


Gambar 7. Halaman Pemesanan

Halaman order ini dirancang untuk menyelesaikan proses pemesanan. Pengguna dapat melihat detail pesanan sebelum melakukan pembayaran, memilih metode pembayaran yang diinginkan, mengonfirmasi detail pengiriman dan informasi kontak, kemudian terdapat tombol order untuk menyelesaikan pesanan.

d. Payment Method

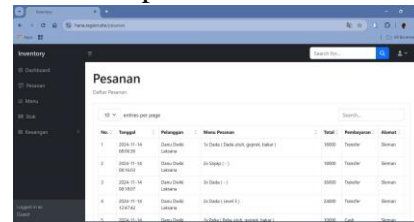
Pada halaman metode pembayaran ini memiliki dua pilihan metode, cash dan transfer melalui QRIS. Pengguna dapat memilih metode dengan mencentang opsi yang tersedia. Jika memilih transfer, kode QRIS akan ditampilkan untuk pembayaran digital yang praktis. Sedangkan jika memilih opsi cash, maka akan muncul pop-up konfirmasi dengan ikon centang hijau yang menandakan bahwa pesanan telah diterima oleh sistem.



Gambar 8. Metode Pembayaran

b. Order

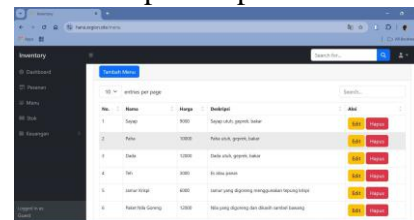
Halaman pesanan ini terkoneksi dengan aplikasi pemesanan menu dimobile, jika pelanggan memesan menu, maka data pesanan akan masuk ke website dengan data menu makanan, no yang bisa dihubungi dan alamat pemesan.



Gambar 10 . Halaman menu

c. Menu

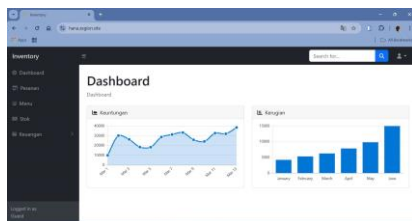
Pada halaman menu ini berfungsi sebagai dashboard admin untuk mengelola menu makanan, admin dapat melihat daftar menu yang tersedia beserta harga dan deskripsinya, selain itu admin juga dapat menambah, mengedit, dan menghapus menu, saat admin menambahkan menu baru, maka menu baru akan muncul diaplikasi pemesanan.



Gambar 11 . Halaman menu

2. Inventory Berbasis Web

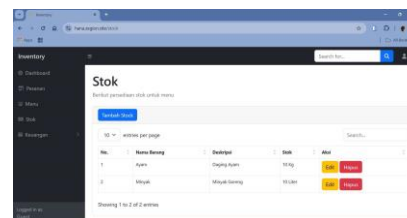
a. Beranda



Gambar 9 . Halaman Dashboard

Halaman dashboard ini berfungsi sebagai ringkasan informasi bagi admin, yang berisi keuntungan dan kerugian berdasarkan bulan dan waktu.

d. Stock

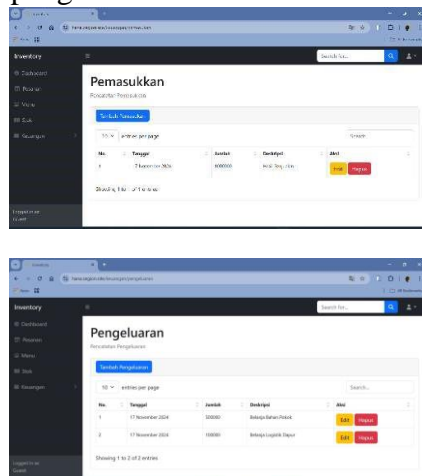


Gambar 12 . Halaman menu

Sama halnya dengan halaman menu, halaman ini berfungsi sebagai manajemen stok barang baku, admin dapat menambah stok baru, melihat, mengedit, dan menghapus stok yang ada, memantau jumlah ketersediaan bahan baku untuk menjaga persediaan.

e. Pemasukkan dan Pengeluaran

Pada halaman pemasukan dan pengeluaran memiliki peran dalam manajemen keuangan dan pengelolaan stok. Kedua halaman ini memiliki fitur yang sama yaitu menambah, edit dan hapus, namun fungsi dari kedua fitur ini berbeda, contohnya mencatat pesanan yang diterima dari pelanggan akan dicatat sebagai pemasukkan, sedangkan pengeluaran semua biaya yang dikeluarkan untuk operasional bisnis seperti pembelian bahan baku, gaji karyawan, sewa tempat, akan dicatat sebagai pengeluaran.



Gambar 13 . Halaman pemasukkan dan pengeluaran

Pengujian

Tabel 1. Pengujian Sistem Pemesanan Online berbasis Mobile

Nama Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Registrasi	Pelanggan memasukkan data yang diminta oleh sistem untuk mendaftarkan akun baru.	Sistem menyimpan data hasil registrasi pelanggan.	Berhasil
Login	Pelanggan memasukkan email dan password yang sudah terdaftar.	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman menu setelah berhasil login.	Berhasil
Menu	Pelanggan melihat menu favorit, menu berdasarkan kategori, dan daftar menu yang tersedia.	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman yang sesuai dengan fitur yang dipilih pada halaman menu.	Berhasil
Cart	Pelanggan menyimpan menu ke dalam keranjang dan dapat mengubah jumlah menu yang ingin dibeli.	Sistem menyimpan perubahan jumlah menu dan memperbaiki keranjang belanja secara realtime.	Berhasil

Order	Pelanggan melakukan pemesanan dari keranjang belanja dan mengonfirmasi pemesanan.	Sistem mengonfirmasi pesanan dan memproses pembayaran.	Berhasil
-------	---	--	----------

Tabel 2. Pengujian Sistem Inventory berbasis Web

Nama Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Beranda	Menampilkan halaman dashboard	Menampilkan grafik keuntungan dan kerugian	Berhasil
Pemesanan	Menampilkan data pemesanan	Menampilkan data pemesanan yang masuk dari aplikasi pemesanan	Berhasil
Menu	Menambah, mengubah, dan menghapus data menu.	Sistem menyimpan data pembaruan dari menu	Berhasil
Stok	Menambah, mengubah, dan menghapus data stok.	Sistem menyimpan data pembaruan dari stok	Berhasil
Keuangan	Menambah, mengubah, dan menghapus data pemasukan dan pengeluaran.	Sistem menyimpan data pembaruan dari pemasukan dan pengeluaran	Berhasil

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem inventory dan pemesanan menu berbasis web dan mobile untuk mendukung operasional usaha kuliner Hana Chicks. Sistem ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi, seperti pencatatan manual menggunakan Microsoft Excel dan layanan pesan online melalui WhatsApp yang sering kali mengalami keterlambatan respons. Dengan menerapkan metode pengembangan sistem waterfall, sistem yang dihasilkan mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan stok bahan baku, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penerimaan pesanan secara real-time, sehingga pekerjaan menjadi lebih akurat dan efisien. Selain itu, aplikasi mobile yang dirancang memungkinkan pelanggan untuk memesan menu dengan mudah dan cepat melalui fitur-fitur seperti pencarian menu, pemilihan metode pembayaran, dan konfirmasi pesanan secara langsung, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan. Sistem ini juga mendukung layanan digital yang lebih modern melalui integrasi pembayaran menggunakan QRIS, serta mendukung fleksibilitas akses melalui perangkat mobile dan web. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan solusi digitalisasi yang efektif untuk mempermudah manajemen operasional dan layanan pelanggan, yang diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan dan pertumbuhan usaha kuliner Hana Chicks.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wijoyo, S. K., & D. I. (2023). Pengaruh sistem informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Teknobis: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*.
- Andri Pratama, R. R. (2023). Analisis dan perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*.
- Dayu Ternando, H. M. (2022). Sistem informasi promosi berbasis web pada UMKM Jajanan Aulia. *Manajemen Informasi: Sistem Lampung, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*.
- Doro Edi, S. B. (2009). Analisis data dengan menggunakan ERD dan model konseptual data warehouse. *Jurnal Informatika*, 84.
- Dwi Bagus Syahputra, H. K. (2024). Aplikasi pesan antar/delivery food makanan dengan metode FIFO. *Jurnal Info Digit*.
- Fattya Ariani, A. T. (2021). Sistem informasi inventory (SITORY) berbasis web dengan metode Framework for the Application System Thinking (FAST). *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*.
- Hans Daniel William Tucunan, N. H. (2023). Sistem informasi persediaan produk makanan ringan berbasis web (Studi kasus: D'Caruluk Bogor). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*.
- Kadek Wiratama, N. L. (2022). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi, dan menggunakan aplikasi SI APIK. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ni Komang Ratih Kumala, A. S. (2020). E-delivery makanan berbasis mobile (Studi kasus: Okonomix Kedaton Bandar).